

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan perusahaan dalam mengimplementasikan standar pelaporan keberlanjutan IFRS S1 dan S2. IFRS S1 dan S2 menekankan integrasi antara informasi keuangan dan informasi keberlanjutan, termasuk pengungkapan risiko dan peluang iklim secara lebih mendalam. Penerapan IFRS S1 dan S2 mengharuskan perusahaan memiliki kapabilitas internal tertentu, baik dalam hal strategi, tata kelola, maupun sistem pelaporan. Dua faktor internal yang dianggap krusial adalah *managerial ability* dan *intellectual capital*, keduanya diperkirakan memengaruhi sejauh mana perusahaan dapat merespons dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pengungkapan yang kompleks dalam standar IFRS tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh 470 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kesiapan perusahaan dalam mengimplementasikan IFRS S1 dan S2. Temuan ini mendukung pandangan bahwa manajer yang kompeten lebih mampu memimpin perubahan organisasi dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi serta sistem pelaporan perusahaan. Sebaliknya, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kesiapan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan sumber daya tak berwujud tidak cukup tanpa arahan dan pemanfaatan yang efektif dari manajemen. Hal ini menekankan pentingnya kompetensi manajerial dalam menghadapi tuntutan pengungkapan keberlanjutan yang kompleks.

Keyword: *Managerial Ability, Intellectual Capital*, Kesiapan Perusahaan Menerapkan IFRS S1 dan S2